

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makro ekonomi yaitu inflasi berdasarkan harga indeks konsumen, produk domestik bruto, dan nilai tukar rupiah terhadap jumlah dana pihak ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu, Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian pada Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, dan Bank mega syariah secara persial (uji t) menunjukkan bahwa inflasi berdasarkan harga indeks konsumen dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga (DPK), sedangkan produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga (DPK). Dan kemudian hasil penelitian pada Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa inflasi berdasarkan harga indeks konsumen, produk domestik bruto, dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan pada jumlah dana pihak ketiga (DPK).

Kata kunci : Dana pihak ketiga (DPK), inflasi berdasarkan indeks harga konsumen, produk domestik bruto, nilai tukar rupiah.